

**PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI
PIL KOMBINASI TERHADAP KEJADIAN
GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS
BANTUL I**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

OVIECHRISTY KHAMELIA SIMANJUNTAK

41120021

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI
TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS
BANTUL I**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

OVIECHRISTY KHAMELIA SIMANJUNTAK

41120021

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Juni 2016

Nama Dosen

- | | | |
|--|---|---|
| 1. dr. Theresia Avilla Ririel K., Sp. OG
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. dr. Eduardus Raditya, Sp. OG
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. Estya Dewi W., Sp. OG
(Dosen Penguji) | : |  |

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Yogyakarta, 28 Juni 2016

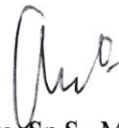
Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS BANTUL I

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapatkan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016



Oviechristy Khamelia Simanjuntak

41120021

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Oviechristy Khamelia Simanjuntak**

NIM : **41120021**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

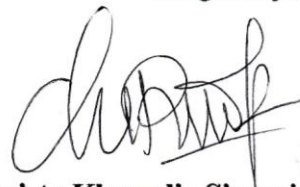
PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS BANTUL I

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyatakan,



Oviechristy Khamelia Simanjuntak

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi di Puskesmas Bantul I.” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis memulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. dr. Theresia Avilla Ririel K.,Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Yanti Ivana, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini hingga ujian proposal.
3. dr. Eduardus Raditya K.P.,Sp.OG selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang timbul dalam proses penyusunan skripsi.

4. dr. Estya Dewi, Sp. OG selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian ini.
6. Haryati, S. Si.T selaku kepala Puskesmas Bantul I dan M.A. Indar Ruspeni, SKM selaku KA. SUB. BAG. TATA USAHA atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan pengambilan data untuk skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas setiap dukungan, ilmu dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Kharles Simanjuntak, Ibu Megawati Mulya, Saudara Aryo Robinsar Simanjuntak dan Jeremy Kornelius Simanjuntak, selaku keluarga penulis atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bayu, Bernardus, Chandra, Dika Christianti, Maria Sisilia, Priska Pinki, Ratnasari Dewi dan Yuliana selaku sahabat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan penelitian tepat waktu.

10. Annisa yang telah membantu jalannya penelitian, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan berupa doa, waktu, semangat, dan masukan yang membangun kepada penulis. Serta teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2012 atas setiap dukungan dan kebersamaan indah yang selalu dihadirkan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Oviechristy

Khamelia

Simanjutak

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak	xv
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Keluarga Berencana	6
2.1.1.1 Definisi Keluarga Berencana	6
2.1.1.2 Tujuan Keluarga Berencana	6
2.1.2 Kontrasepsi.....	7
2.1.2.1 Definisi Kontrasepsi.....	7
2.1.2.2 Jenis Kontrasepsi	8
2.1.2.3 Kontrasepsi Pil Kombinasi.....	11
2.1.3 Menstruasi	20
2.1.3.1 Definisi Menstruasi	20
2.1.3.2 Siklus Menstruasi	21
2.1.4 Gangguan Menstruasi.....	27
2.1.4.1 Definis Gangguan Menstruasi.....	27
2.1.4.2 Macam-macam Gangguan Menstruasi.....	28
2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Gangguan Menstruasi	31
2.2 Landasan Teori.....	34
2.3 Kerangka Konsep	35
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampling.....	38
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.5 Sample Size.....	40
3.6 Bahan dan Alat.....	41
3.7 Pelaksanaan Penelitian	41
3.8 Etika Penelitian	42
3.9 Analisis Data	43
3.10 Jadwal Penelitian.....	44

BAB IV Hasil dan Penelitian

4.1 Profil Puskesmas Bantul I	45
4.2 Jalannya Penelitian	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Analisis Univariat.....	50
4.1.2 Analisis Bivariat.....	65
4.2 Pembahasan.....	69

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran	80

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keaslian Penelitian

Tabel 2.Analisis *Pre-Test* Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi

Tabel 3.Analisis *Post-Test* Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi

Tabel 4.Analisis Jenis Gangguan Menstruasi Yang Paling Sering Terjadi

Tabel 5.Analisis Bivariat Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Pil Kombinasi
Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Siklus Menstruasi

Gambar 2.Perubahan Kadar Hormon

Gambar 3.Perubahan Endometrium dalam Siklus Menstruasi

Gambar 4.Kerangka konsep

Gambar 3.Rancangan penelitian

Gambar 4.Pelaksanaan penelitian

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inform Consent

Lampiran 2. Kuisoner

Lampiran 3. Hasil Statistik

Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 5. Surat Keterangan/Izin dari BAPPEDA Bantul

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

©UKDW

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan kontrasepsi pil kombinasi di Indonesia terbanyak kedua setelah kontrasepsi suntik. Pil kombinasi merupakan kontrasepsi hormonal yang banyak dipilih untuk mencegah atau mengontrol kehamilan karena memiliki efektivitas yang cukup tinggi. Pil kombinasi memiliki kekurangan, salah satunya adalah terjadi gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi dapat dilihat dari perubahan siklus menstruasi, lama menstruasi, jumlah darah menstruasi dan nyeri menstruasi.

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi kejadian gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Bantul I tahun 2015.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain penelitian *pra-eksperimen* dengan metode perlakuan ulang (*one group pre and posttest design*). Populasi penelitian adalah semua pasien wanita di Puskesmas Bantul I yang menggunakan kontrasepsi pil kombinasi pada bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2015 dengan *metode purposive random sampling* dan didapatkan jumlah sampel 150.

Hasil Penelitian : Jenis gangguan menstruasi yang tersering adalah gangguan pada jumlah darah menstruasi berupa hipomenorea (dari 1% menjadi 94%). Namun, pada lama siklus, lama perdarahan dan lama nyeri menstruasi tetap dalam kategori normal. Siklus menstruasi pengguna pil kombinasi menjadi lebih pendek dari 28,77 hari menjadi 28,64 hari, perdarahan menstruasi menjadi lebih pendek pada pengguna pil kombinasi dari 6,26 hari menjadi 5,91 hari, rerata volume darah menstruasi setelah menggunakan pil kombinasi menurun dari 24,52 pad menjadi 11,61 pad dan rerata lama nyeri menstruasi setelah penggunaan kontrasepsi pil kombinasi memendek dari 1,37 hari menjadi 0,05 hari.

Kesimpulan : Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi adalah jumlah perdarahan menstruasi yang memendek (hipomenorea). Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,018$), lama perdarahan menstruasi ($p=0,000$), banyak darah menstruasi ($p=0,000$) dan terhadap lama nyeri menstruasi ($p=0,000$) di Puskesmas Bantul I.

Kata kunci : KB Pil Kombinasi, lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri menstruasi

ABSTRACT

Background : The usage of combination pill contraceptives in Indonesia is the largest two after the injections. The combination pill contraceptive is a hormonal contraceptive which is chosen to prevent or control pregnancy because of its fairly high effectiveness. It has both advantages and disadvantages. One of the disadvantages that might happen is menstrual disorders. Menstrual disorders can be observed from changes in the menstrual cycle, long period, the amount of menstrual blood and menstrual pain.

Objective : To identify the incidence of menstrual disorders were most common to combination pill contraceptives users and to determine the effect of the combination pill contraceptive usage on the incidence of menstrual disorders in Bantul I Health Center.

Research Subjects and Methods : The study design used in this study is a pre-experimental design with repeated treatment method (one group pre and posttest). The population in this study is all the female patients at Bantul I Health Center who took combination pill contraceptives in January 2014 to December 2015. The sample in this study uses purposive random sampling method and the number of samples is 150 samples.

Results : The most types of menstrual disorders in combination pill contraceptives is hypomenorrhea (1% to 94%). Eventhough, long period and mentrual pain gets in normal categories. Menstrual cycle of contraceptive pill users become shorter from 28.77 days to 28.64 days. Menstrual bleeding of the users becomes shorter from 6.26 days to 5.91 days. The average of menstrual blood volume decreases from 24.52 pad to 11.61 pad and the average of menstrual pain after using combination pill contraceptives users shorten from 1.37 days to 0.05 day.

Conclusion : The most types of menstrual disorder in the combination pill contraceptives user is the shorter amount of bleeding (hypomenorhea). There are some effects of combination pill contraceptive toward the samples in Bantul I Heath Center such as menstrual cycle period ($p = 0.018$), long menstrual bleeding ($p = 0.000$), the amount of menstrual blood ($p = 0.000$), and menstrual pain period ($p = 0.000$).

Keywords : Combination pill contraceptive, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, long menstrual period

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan kontrasepsi pil kombinasi di Indonesia terbanyak kedua setelah kontrasepsi suntik. Pil kombinasi merupakan kontrasepsi hormonal yang banyak dipilih untuk mencegah atau mengontrol kehamilan karena memiliki efektivitas yang cukup tinggi. Pil kombinasi memiliki kekurangan, salah satunya adalah terjadi gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi dapat dilihat dari perubahan siklus menstruasi, lama menstruasi, jumlah darah menstruasi dan nyeri menstruasi.

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi kejadian gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Bantul I tahun 2015.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain penelitian *pra-eksperimen* dengan metode perlakuan ulang (*one group pre and posttest design*). Populasi penelitian adalah semua pasien wanita di Puskesmas Bantul I yang menggunakan kontrasepsi pil kombinasi pada bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2015 dengan *metode purposive random sampling* dan didapatkan jumlah sampel 150.

Hasil Penelitian : Jenis gangguan menstruasi yang tersering adalah gangguan pada jumlah darah menstruasi berupa hipomenorea (dari 1% menjadi 94%). Namun, pada lama siklus, lama perdarahan dan lama nyeri menstruasi tetap dalam kategori normal. Siklus menstruasi pengguna pil kombinasi menjadi lebih pendek dari 28,77 hari menjadi 28,64 hari, perdarahan menstruasi menjadi lebih pendek pada pengguna pil kombinasi dari 6,26 hari menjadi 5,91 hari, rerata volume darah menstruasi setelah menggunakan pil kombinasi menurun dari 24,52 pad menjadi 11,61 pad dan rerata lama nyeri menstruasi setelah penggunaan kontrasepsi pil kombinasi memendek dari 1,37 hari menjadi 0,05 hari.

Kesimpulan : Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi adalah jumlah perdarahan menstruasi yang memendek (hipomenorea). Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,018$), lama perdarahan menstruasi ($p=0,000$), banyak darah menstruasi ($p=0,000$) dan terhadap lama nyeri menstruasi ($p=0,000$) di Puskesmas Bantul I.

Kata kunci : KB Pil Kombinasi, lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri menstruasi

ABSTRACT

Background : The usage of combination pill contraceptives in Indonesia is the largest two after the injections. The combination pill contraceptive is a hormonal contraceptive which is chosen to prevent or control pregnancy because of its fairly high effectiveness. It has both advantages and disadvantages. One of the disadvantages that might happen is menstrual disorders. Menstrual disorders can be observed from changes in the menstrual cycle, long period, the amount of menstrual blood and menstrual pain.

Objective : To identify the incidence of menstrual disorders were most common to combination pill contraceptives users and to determine the effect of the combination pill contraceptive usage on the incidence of menstrual disorders in Bantul I Health Center.

Research Subjects and Methods : The study design used in this study is a pre-experimental design with repeated treatment method (one group pre and posttest). The population in this study is all the female patients at Bantul I Health Center who took combination pill contraceptives in January 2014 to December 2015. The sample in this study uses purposive random sampling method and the number of samples is 150 samples.

Results : The most types of menstrual disorders in combination pill contraceptives is hypomenorrhea (1% to 94%). Eventhough, long period and mentrual pain gets in normal categories. Menstrual cycle of contraceptive pill users become shorter from 28.77 days to 28.64 days. Menstrual bleeding of the users becomes shorter from 6.26 days to 5.91 days. The average of menstrual blood volume decreases from 24.52 pad to 11.61 pad and the average of menstrual pain after using combination pill contraceptives users shorten from 1.37 days to 0.05 day.

Conclusion : The most types of menstrual disorder in the combination pill contraceptives user is the shorter amount of bleeding (hypomenorhea). There are some effects of combination pill contraceptive toward the samples in Bantul I Heath Center such as menstrual cycle period ($p = 0.018$), long menstrual bleeding ($p = 0.000$), the amount of menstrual blood ($p = 0.000$), and menstrual pain period ($p = 0.000$).

Keywords : Combination pill contraceptive, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, long menstrual period

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kepadatan penduduk di Indonesia berdasarkan data sensus penduduk 2010 sebanyak 124 orang per kilometer persegi dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,5%. Peningkatan ini juga menyebabkan peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari 205,1 jiwa pada tahun 2000 menjadi 237,6 jiwa pada tahun 2010. (BPS, BKKBN, 2010)

Kepadatan penduduk ini menjadi masalah utama bagi negara berkembang khususnya Indonesia. Dari data sensus dapat dilihat bahwa ledakan penduduk yang terjadi mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk menjadi lebih pesat. (BPS, 2010)

Ledakan penduduk ini terjadi karena tingginya angka kelahiran. Untuk mengatasi ledakan penduduk yang terjadi maka pemerintah Indonesia mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Keluarga Berencana merupakan pelayanan kesehatan yang bersifat *preventif* yang menjadi dasar dan utama untuk kesehatan wanita. (Saifuddin, 2006)

Pembangunan KB dapat dilakukan dengan cara pengaturan kelahiran. Kebijakan program yang dapat dilakukan untuk pengaturan kelahiran adalah dengan mengatur jumlah anak, jarak kelahiran anak yang ideal dan usia ideal untuk melahirkan. (Meilani dkk, 2010)

Pengaturan kelahiran dapat dilakukan dengan menggunakan kontrasepsi. Jenis kontrasepsi yang dapat digunakan meliputi IUD, suntik, pil, implan, Metode Operatif Wanita (MOW), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan alamiah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 dapat dilihat bahwa jumlah akseptor KB di Indonesia sebesar 57,9% dari jumlah penduduk di Indonesia dengan rincian proporsi akseptor kontrasepsi suntik 31,9%, pil 13,6%, IUD 3,9%, implan 3,3%, MOW 0,2%, MAL 0% dan sisanya adalah pengguna akseptor kontrasepsi alamiah seperti pantang berkala 1,3%, senggama terputus 2,3% dan dengan cara lain 0,4%. (BPS, BKKBN, 2012)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan kontrasepsi pil di Indonesia terbanyak kedua setelah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi pil merupakan kontrasepsi hormonal yang banyak dipilih untuk mencegah atau mengontrol kehamilan karena memiliki efektivitas yang cukup tinggi. (Affandi, 2012)

Kontrasepsi pil kombinasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangannya adalah bisa terjadi gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi dapat dilihat dari perubahan siklus menstruasi, lama menstruasi, jumlah darah menstruasi dan nyeri menstruasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap kejadian gangguan menstruasi dan mengetahui jenis gangguan menstruasi terbanyak yang dialami oleh akseptor kontrasepsi pil kombinasi di Puskesmas Bantul I.

Puskesmas Bantul I dipilih sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena puskesmas merupakan pusat layanan primer atau tempat yang akan dikunjungi pertama kali oleh pasien yang ingin menggunakan kontrasepsi. Selain itu, proporsi peserta kontrasepsi baru yang menggunakan pil kombinasi di Puskesmas Bantul I menurut Kantor BKK PP dan KB sebanyak 121 orang (tahun 2012), 87 orang (tahun 2013) dan 82 orang (tahun 2014).

1.2 Masalah Penelitian

1. Jenis kejadian gangguan menstruasi apakah yang sering dialami oleh akseptor kontrasepsi pil kombinasi di Puskesmas Bantul I Yogyakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Bantul I Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Mengidentifikasi kejadian gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi di Puskesmas Bantul I pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap kejadian gangguan menstruasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan dan sebagai alat pembanding bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

1.4.2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti serta memberikan gambaran secara nyata tentang pengaruh kontrasepsi pil kombinasi terhadap gangguan menstruasi.

1.4.3. Bagi Kemajuan Ilmu Kedokteran

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi dunia kedokteran.

1.4.4. Bagi Klinisi dan Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan edukasi mengenai pengaruh kontrasepsi pil kombinasi terhadap gangguan menstruasi.

1.4.5. Bagi pasien

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bagi pasien mengenai pengaruh kontrasepsi pil kombinasi terhadap gangguan menstruasi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti (Tahun)	Judul	Desain	Sampel	Hasil
Noor, M.S., Yasmina, A., Hanggara wati, C.D. (2010)	Perbandingan Kejadian Dismenore Pada Akseptor Pil KB Kombinasi Dengan Akseptor Suntik KB 1 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan	Cross Sectional	30 orang yang menggunakan Pil KB Kombinasi dan 30 orang yang menggunakan Suntik KB 1 Bulan	- Kejadian disminore pada akseptor pil KB Kombinasi sebesar 8 orang - Kejadian disminore pada akseptor suntik KB 1 bulan sebesar 1 orang - Kejadian dismenore pada akseptor suntik KB 1 bulan lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan kejadian dismenore pada akseptor pil KB kombinasi di wilayah kerja Puskesmas Pasayangan (p = 0,026)

Peneliti (Tahun)	Judul	Desain	Sampel	Hasil
Pratiwi, S.N. (2012)	Hubungan Pemakaian Metode Kontrasepsi Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Ibu Usia Produktif Di Puskesmas Pakis Surabaya	Cross Sectional	33 akseptor hormonal dan 10 orang akseptor non hormonal	- 18 akseptor hormonal dan 1 akseptor non hormonal mengalami perubahan siklus menstruasi ($p = 0,000$) - 5 akseptor hormonal dan 9 akseptor non hormonal tidak mengalami perubahan siklus menstruasi
Sety, Laode Muhamad . (2013)	Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas	Cross Sectional	- 12 akseptor pengguna pil, 56 bukan akseptor pil - 50 akseptor suntik dan 18 bukan akseptor suntik - 6 akseptor implan dan 62 bukan akseptor implan	- Ada hubungan antara pemakaian kontrasepsi pil dengan gangguan menstruasi ($p = 0,000$) - Ada hubungan pemakaian kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi ($p = 0,000$) - Tidak ada hubungan antara pemakaian kontrasepsi implant dengan gangguan menstruasi
Octasari, F., Sarumpaet, S.M., Yusad, Y. (2014)	Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS di Kelurahan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2014	Cross Sectional	Sampel terdiri dari 69 akseptor pil kb, 51 akseptor suntik 1 bulan, 76 akseptor suntik 3 bulan, 24 akseptor implan	- Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi hormonal dengan lama menstruasi, kejadian spotting, gangguan pola menstruasi dan gangguan siklus menstruasi ($p < 0,001$) - Tidak ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian spotting dan gangguan pola menstruasi - Ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan gangguan lama menstruasi dan gangguan siklus menstruasi ($p < 0,001$)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis gangguan menstruasi yang sering terjadi pada pengguna kontrasepsi pil kombinasi adalah perubahan pada jumlah darah menstruasi berupa hipomenorea.
2. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap lama siklus menstruasi di Puskesmas Bantul I. ($p = 0,018$).
3. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap lama pendarahan menstruasi di Puskesmas Bantul I. ($p = 0,000$)
4. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap banyak darah haid di Puskesmas Bantul I. ($p = 0,000$).
5. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi pil kombinasi terhadap lama nyeri haid di Puskesmas Bantul I. ($p = 0,000$).

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian perbandingan antara semua akseptor kontrasepsi hormonal secara umum terhadap kejadian gangguan menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Allen, L. M. & Lam, A. C. N. 2012. Premenstrual syndrome and dysmenorrhea in adolescents, *Adolesc Med State Art Rev* 23:139–163.
- Anwar, M., Baziad, A. & Prabowo, R.P. 2011. *Ilmu Kandungan*. Edisi 3. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Arum, D & Sujiyatini., 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medika: Jogjakarta
- Bayer. 2010. *YAZ®(Drospirenone And Ethinyl Estradiol) Tablets*. Germany : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc
- Bayer. 2013.*DIANE® 35 ED*. New Zealand : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc
- Bayer. 2015.*Microgynon® 30*.Germany : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc
- Bayer. 2015. *Yasmin Pil*. Germany : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc
- Bayer. 2015. *Qlaira Film-Coated Tablets*. Germany : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc
- Baziad, A. 2008. *Gangguan Haid. Dalam: Endokrinologi Ginekologi*. Edisi 3. Media Aesculapius: Jakarta
- BPS, BKKBN. 2010. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta

BPS, 2010. <http://surabayakota.bps.go.id/index.php/pelayanan-statistik/statistik-daerah/statistik-paniai-pdrb> (sitasi 4 Mei 2012)

BPS, BKKBN. 2012. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta

BKKBN dan Kemenkes R.I. 2012. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta.

Centre for Obesity Research and Education, 2007. *Body Mass Index: BMI Calculator*. Didapat dari: <http://www.core.monash.org/bmi.html> [Diakses pada 7 April 2010]

Everett, S. 2007. *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Ed.2. Penerjemah Nike Budhi Subekti. Jakarta: EGC

Ganiswara, S. 2007. *Obat Otonom dalam Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Ganong, W.F. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 22. Jakarta: EGC

Hanafiah, M.J., 2009. Haid dan Siklusnya. In: Wiknjosastro, H. ed. *Ilmu Kandungan Edisi Kedua Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo

Hartanto, dkk, editor. 2009. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta

Irhamahayati., Hadiyani,M., Widyaningrum, I., Asri,E.K. 2012. *InfoPOM Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. Januari-Februari.

Lefebvre, G., Pinsonneault, O., Antao, V., Black, A., Burnett, M., Feldman, K., et al. 2005. *Primary Dysmenorrhea Consensus Guideline*. J Obstet Gynaecol Can

- Llewellyn, J. D. 2009. *Dasar-dasar Obstetri & Ginekologi*. Edisi 6. Hipokrates: Jakarta
- Lucky, T. 2013. *Buku Ajar Kependudukan & Pelayanan KB*. EGC: Jakarta
- Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G Fajar Manuaba. 2009. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Meilani, dkk. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Citramaya: Yogyakarta
- Noor, M.S., Yasmina, A., Hanggarawati, C.D. 2010. *Perbandingan Kejadian Disminore Pada Akseptor Pil KB Kombinasi Dengan Akseptor Suntik KB 1 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan*. 9 (1) April
- Noor, M. S. 2010. . *Perbandingan Kejadian Dismenore Pada Akseptor Pil KB Kombinasi Dengan Akseptor Suntik KB 1 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan*. Media Kesehat. Masy. Indones., Vol. 9 No. 1
- Octasari, F., Sarumpaet, S.M., Yusad, Y. 2014. *Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2014*. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU
- Pratiwi, S.N. 2012. *Hubungan Pemakaian Metode Kontrasepsi Dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Ibu Usia Produktif di Puskesmas Pakis Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
- Prawirohardjo. 2007. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta

- Proverawati, Atikah, dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Proverawati dan Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rager, K.M., Hatim, A., Omar. 2005. *Hormonal Contraception: Noncontraceptive Benefits and Medical Contraindications*. *Adolescent Medicine Clinics*; 16: 517-36
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Sekretaris Negara Republik Indonesia: Jakarta
- Sadler, T.W. 2009. *Embriologi Kedokteran Langman*. Edisi 10. Jakarta: EGC
- Saiffudin, A. B. 2006. *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 2. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Sety, L. M. 2013. *Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Gangguan Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari
- Simanjuntak, P. 2008. *Gangguan Haid dan siklusnya*. Edisi 2. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Siswosudarmo, R. 2008. *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta : Pustaka Cendekia
- Speroff, L & Fritz, M.A. 2005. *Amenorrhea, in: Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility*. Edisi 7. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia

Speroff, L & Fritz, M.A. 2011. *Amenorrhea, in: Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility*. Edisi 8. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia

Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Trans Info Media: Jakarta

Trussell, J. 2007. *Contraceptive Efficacy*. In: Hatcher, R.A; Trussell, J; Nelson, A.L. *Contraceptive Technology* (19th ed.). New York: Ardent Media

Wiknjosastro, H, dkk, editor. 2008. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta

Zinger, M. 2008. *Epidemiology of abnormal uterine bleeding, in : O'Donovan PJ, Miller CE, Modern Management of Abnormal Uterine Bleeding*. London